



PROSIDING

SENDIMAS 2020

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

“Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”

Vol. 5 No. 1 Tahun 2020
p-ISSN: 2541-559X
e-ISSN: 2541-3805

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 17 September 2020

Co-Host





PROSIDING SENDIMAS 2020

(SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)

***"Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi, dan
Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal"***

Diselenggarakan di Yogyakarta pada 17 September 2020

PROSIDING SENDIMAS 2020

Komite Program:

Dr. Rogatianus Maryatmo, MA.
Clara Hetty Primasari, ST., M.Cs.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Dr. Amos Setiadi, ST., MT.
Aloysius Bagas Pradipta Irianto, S.Kom.,M.Eng
Gabriella Hanny Kusuma, SE., M. Sc

Editor:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D.
Drs. Alponsus Wibowo Nugroho Jati, MS.
Elisabeth Tatia Pramajati, S.E.,MBA.
Meilani Kartikasari D, S.E.

Komite Pelaksana:

Prof. Ir. Suyoto, M.Sc., Ph.D (UAIY, Yogyakarta)
Prof. Dr. Kris Herawan Timotius (UKRIDA, Jakarta)
Dr.-Ing. Wiyatiningsih, S.T., M.T. (UKDW, Yogyakarta)
Dr. Teresa Liliana Wargasetia, S.Si., M.Kes., PA(K) (Universitas Kristen Maranatha, Bandung)
Dr. Berta Bakti Retnawati, MSi (Universitas Katholik Soegijapranata, Semarang)

Kata Pengantar

Puji dan syukur kepada Tuhan karena atas berkat dan rahmat Nya, Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (SENDIMAS) tahun 2020 dapat terlaksana dengan baik. SENDIMAS digagas oleh lima perguruan tinggi di Indonesia yaitu Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Krida Wacana, dan Universitas Katolik Soegijapranata untuk mewadahi publikasi hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan. SENDIMAS diselenggarakan secara estafet di lima perguruan tinggi, dan tahun 2020 ini Universitas Atma Jaya Yogyakarta menjadi tuan rumah SENDIMAS 2020.

SENDIMAS adalah kegiatan yang dapat menjadi sarana desiminasi pengabdian dari seluruh civitas akademika berbagai disiplin ilmu tentang berbagai macam inovasi dan solusi-solusi dalam berbagai persoalan dalam masyarakat. SENDIMAS 2020 diharapkan agar dapat menginspirasi dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas. Kegiatan Hal ini tercermin dalam tema kali ini, yaitu “Peran Perguruan Tinggi dalam Transformasi, Adaptasi dan Metamorfosis Pengabdian pada Masyarakat di Era New Normal”. SENDIMAS 2020 diikuti oleh 116 presenter yang telah melalui tahap review dan dinyatakan lolos untuk diseminarkan. Diselenggarakan secara daring melalui media Zoom dan diikuti oleh 130 peserta. Presenter kali ini berasal dari STIK Sint Carolus, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Brawijaya, Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Universitas Kristen Duta Wacana, Universitas Kristen Krida Wacana, Universitas Kristen Maranatha, Universitas Kristen Satya Wacana, dan Universitas Lampung.

Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Narasumber, para presenter, dan para peserta yang telah berkenan untuk turut serta mensukseskan SENDIMAS 2020. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panitia Penyelenggara yang telah bekerja dengan sebaik mungkin agar Webminar SENDIMAS 2020 dapat dilaksanakan dengan baik.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan selamat pada semua pihak yang berpartisipasi dalam SENDIMAS 2020, Salam sejahtera dan salam sehat.

Yogyakarta, 01 Oktober 2020



Prof. Ir. Suyoto., M.Sc., Ph.D

Ketua LPPM Universitas Atma Jaya Yogyakarta

DAFTAR ISI

1	Penataan Kawasan Wisata Pucunggrowong Desa Karangtengah Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	halaman1 - 4
2	Penataan Kawasan Wisata Embung Pule Desa Caturharjo Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul	halaman 5 - 7
3	Pembekalan Kewirausahaan “Digital Marketing” Bagi Siswa-Siswi Kelas XII MIPA dan IPS di SMAK 2 BPK PENABUR JAKARTA	halaman 8 - 11
4	Implementasi Nilai Kepedulian Melalui Pameran Virtual Untuk Penanggulangan Wabah Pandemi C-19 di Era New Normal	halaman 12 - 17
5	Pelatihan Pengolahan Ketela Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Kepada Pegawai Cleaning Service di Universitas Katolik Soegijapranata	halaman 18 - 21
6	Adaptasi Pendampingan Teknik Membuat Media Alternatif Baru di Era New Normal	halaman 22 - 26
7	Peningkatan Profesionalitas Literasi Digital Guru Penabur Memasuki Era Industri 4.0	halaman 27 - 31
8	Penyuluhan dan Desain Alat Bantu di UKM Tahu Semanan di masa New Normal	halaman 32 - 35
9	Pelatihan Pembuatan Antiseptik Herbal untuk Ibu-ibu PKK di Tanjung Duren Selatan	halaman 36 - 39
10	Pandemi Covid-19 dan Pasca Pandemi dalam Pendidikan	halaman 40 - 42
11	Pemberdayaan Kader Paliatif Dalam Pelayanan Kesehatan Kanker Melalui Pelatihan Dan Pendampingan	halaman 43 - 46
12	Pembentukan dan Pembinaan Paguyuban Orangtua Peduli Stunting di Dusun Wonoroto, Gadingsari, Sanden, Bantul	halaman 47 - 50
13	Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat Desa Munggur Wetan, Sidorejo, Ponjong, Gunung Kidul, Yogyakarta	halaman 51 - 54
14	Pembuatan Materi Pembelajaran Kewarganegaraan untuk Siswa SD Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 55 - 57
15	Pembuatan Materi Penyuluhan Pemasaran Online untuk Masyarakat Padukuhan Payak, Gunungkidul	halaman 58 - 60
16	Pembuatan Materi Buku Ajar Taman Kanak-Kanak Pedukuhan Munggur Wetan, Gunung Kidul dan Pedukuhan Puyang, Kulon Progo	halaman 61-63
17	Pelatihan Fermentasi Yoghurt dari Susu Kambing Etawa	halaman 64 - 67
18	Pembuatan Pedoman Tanggap Bencana Bagi Warga Padukuhan Surubendo	halaman 68 - 71
19	Pengenalan Konsep Bangunan Tahan Gempa Melalui Kompetisi Rancang Bangun Menara Air Tahan Gempa	halaman 72 - 76
20	Pendampingan Penyusunan Kurikulum TIK di SMA Budya Wacana	halaman 77 - 81

- 21 Pelatihan Pembuatan Dendeng Ikan Belanak (Mulletts) Di Dusun halaman 82 - 85
Lempong Pucung, Desa Ujung Alang, Kecamatan Kampung Laut,
Cilacap - Jawa Tengah.
- 22 Bimbingan Matematika dengan bantuan teknologi informasi pada halaman 86 - 89
anak anak SD dengan Lembaga mika asih Bandung
- 23 Peningkatan daya saing di era normal baru bagi pengusaha mi di halaman 90 - 93
Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya,
Provinsi Jawa Timur
- 24 Peningkatan kualitas, inovasi, dan pemasaran produk bagi halaman 94 - 97
pengusaha industri kecil menengah di Kabupaten Pamekasan,
Provinsi Jawa Timur
- 25 Perwujudan Service Excellence Dengan Pendekatan Perilaku halaman 98 - 101
Konsumen Indonesia Pada Perusahaan Mitra Fakultas Bisnis
Unika Widya Mandala Surabaya
- 26 Podcast Sebagai Media Informasi Pangan halaman 102 - 105
- 27 Pendampingan Penyusunan Master Plan Kawasan Wisata Bukit halaman 106 - 109
Tompak, Srimulyo, Piyungan, Bantul
- 28 Efektivitas Pelatihan “Strategi Lolos Wawancara Kerja Behavioral halaman 110 - 113
Event Interview” Pada Mahasiswa
- 29 Implementasi UAV 3D Mapping untuk Rekonstruksi Pasca halaman 114 - 117
Bencana Cagar Budaya Vihara Satya Budhi di Bandung
- 30 Proses Instalasi, Desain Tata Letak Dan Sistem Informasi halaman 118 - 122
Kuntansi Untuk Usaha Air Minum Di Badan Usaha Milik Desa
(Bumdes) Kertajaya, Cianjur
- 31 Perancangan Perahu Tenaga Surya untuk Wisata Perahu di Waduk halaman 123 - 127
Jatibarang
- 32 Pelatihan Pembuatan Clay Stamp untuk Clay Stamping Bagi Guru halaman 128 - 131
dan Siswa SMPK Trimulia HITS secara luring maupun daring
- 33 Pelatihan Membuat Kalung Etnik yang berkualitas sebagai ide halaman 132 - 134
bisnis di GKI jalan Guntur 13 Bandung
- 34 Workshop Pembuatan Wayang 2D Bagi Guru Sekolah Minggu halaman 135 - 138
Gereja Kristen Pasundan
- 35 Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pura “Widya Dharma”, halaman 139 - 142
Dero, Wedomartani, Ngemplak, Sleman Berdasarkan PSAK 45
- 36 Pelatihan Aplikasi Inventory Management System Berbasis halaman 143 - 145
Sistem Operasi Android pada E-Commerce
- 37 Village Branding: Pembuatan Master Plan Ikonisasi Dan Brand halaman 146 - 149
Pariwisata Di Desa Wisata Tinalah
- 38 Penyusunan Masterplan Bendung Tegal,Desa Kebon Agung, halaman 150 - 154
Imogiri, Bantul: Salah Satu Bentuk Pendampingan Desa Wisata
- 39 Strategi Pengembangan Desa Tertinggal Dengan Kegiatan halaman 155 -160
Abdimas Berkelanjutan Di Desa Curah Cottok, Kec. Kapongan.,
Kab. Situbondo, Jawa Timur
- 40 Ukrida Mengajar dalam Rangka Menyukkseskan Jam Belajar halaman 161 - 163
Malam (JBM) di Kelurahan Tanjung Duren Utara Jakarta Barat

41	Pendampingan Peningkatan Kualitas Produk Olahan Pangan Kelompok Wanita Tani Ngupoyo Boga	halaman 164 - 166
42	PKM Psikoedukasi Membangun Komunikasi Positif Di Tengah Keluarga Pada Masa Pandemi	halaman 167 - 171
43	Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website: Solusi Promosi Era Kenormalan Baru	halaman 172 - 176
44	Diseminasi Sistem Pemetaan Lahan Pertanian pada Kelompok Tani di BPP Pandak, Bantul	halaman 177 - 181
45	Pendidikan kesehatan berbasis Self-care untuk pasien Diabetes	halaman 182 - 185
46	Peningkatan Kapasitas Masyarakat dalam Bercocok Tanam dengan Hidroponik Sistem Sumbu (Wick System) di Dusun Kalibondol Sentolo	halaman 186 - 190
47	Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Google Meet dalam Pelaksanaan Doa Rosario Online	halaman 191 - 195
48	Rancangan Studi Kelayakan Bisnis dan Training Siklus Akuntansi BUMDes Rancabango, Garut	halaman 196 - 199
49	Menilik Potensi Pasar Kaponan sebagai Pasar Wisata	halaman 200 - 204
50	Perguruan Tinggi Sebagai “Creative Hub”: Model Dan Praktik Dalam Proses Pewarisan Kreatif	halaman 205 - 207
51	Masa New Normal: Wisata Perahu di Waduk Jatibarang Kandri Kota Semarang	halaman 208 - 212
52	Pelatihan Menulis Opini secara Online bagi Umat Katolik Indonesia dalam rangka Hari Komunikasi Sosial se-Dunia ke-54	halaman 213 - 216
53	Penerapan Teknologi Melalui Video Edukasi Pembuatan Lubang Biopori Jumbo di Kelurahan Pandeyan Yogyakarta	halaman 217 - 220
54	Pengelolaan Risiko Bisnis bagi Wirausaha Muda	halaman 221 - 223
55	Perencanaan Bendung Danau Asem Besar Desa Asem Besar, Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang, Propinsi Kalimantan Barat	halaman 224 - 227
56	Pendeteksian Sisa Kekuatan Kayu Rumah Penduduk Desa Sibanggor Julu, Puncak Sorik Marapi, Sumatera Utara	halaman 228 - 231
57	LOKATINA 2019: Mengasah Kepekaan Terhadap Keanekaragaman Hayati Nusantara dan Meningkatkan Motivasi Menulis Ilmiah bagi Siswa SMA/SMK/ sederajat	halaman 232 - 238
58	Biocharity: Bioteknologi UKDW Berbagi di Masa Pandemi	halaman 239 - 242
59	EDUKASI PENCEGAHAN DBD MELALUI PELATIHAN SISMANTIK DI SDS TARUNA BANGSA SENTRA TAHU SEMANAN	halaman 243 - 245
60	Sosialisasi dan Penerapan PHBS untuk Pencegahan Covid-19 dengan Rajin Mencuci Tangan di Dukuh Karang Wetan, Desa Salamrejo, Kecamatan Sentolo	halaman 246 - 248
61	Pembekalan Teknologi AI melalui Metode Demonstrasi dan Eksperimen secara Daring bagi siswa SMA “X” di kota Bandung	halaman 249 - 252

62	PKM Penguatan Manajemen & Pengurusan Ijin Usaha Kelompok Salak Olahan Sorowangsan Girikerto Turi Sleman DIY	halaman 253 - 256
63	Pengaplikasian Sistem Warta Gereja, Bank Sampah dan Data Umat di Paroki Santa Maria Assumpta Klaten	halaman 257 - 260
64	Upaya Mewujudkan Peradilan Yang Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas	halaman 261 - 264
65	Pengembangan Masyarakat yang Mandiri Berkelanjutan melalui Budidaya dan Olahan Jamur Di Dusun Demangan Argodadi Sedayu Bantul	halaman 265 - 267
66	Pelatihan Pengolahan Jambu Biji Menjadi Produk Bernilai Ekonomi Pada Ibu Rumah Tangga Desa Getasblawong Kecamatan PageruyungKabupaten Kendal	halaman 268 - 271
67	Okara Probiotik sebagai Alternatif Pemanfaatan Limbah Tahu di Sentra Tahu Semanan, Kali Deres	halaman 272 - 274
68	Peningkatan Kualitas Riset Siswa dan Guru SMAN I Jetis dan SMAN 2 Bantul beserta Sekolah Imbasnya	halaman 275 - 278
69	Pelatihan Kader Posyandu Lansia Dusun Kalisentul, Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo	halaman 279 - 282
70	Workshop dan Lomba Upcycle Daring	halaman 283 - 285
71	Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Keluarga Baru Pada Bina Pra Nikah di GKI Agus Salim Bekasi	halaman 286 - 290
72	Peningkatan Pemahaman tentang Mismatch Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 291 - 294
73	Aplikasi Penyelamatan Pendaki pada Situasi Darurat bagi Radio Antar Penduduk Indonesia	halaman 295 - 297
74	Pengembangan Kecakapan Komunikasi Digital pada Generasi Muda	halaman 298 - 301
75	Pelatihan Aplikasi Lessonwriter dan Quizizz Bagi Guru – Guru Sekolah Kristen Kalam Kudus Jakarta	halaman 302 - 305
76	Peluang Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan Pada Pengembangan Kampung Berbasis Masterplan Di Kota Yogyakarta	halaman 306 - 311
77	Strategi Intervensi Keperawatan Komunitas Selama Pandemi Covid 19 Bagi Agregat Dewasa	halaman 312 - 316
78	Pembuatan Video Promosi Berbahasa Inggris Desa Wisata Purwosari & Jatimulyo	halaman 317 - 320
79	Teknologi Tepat Guna Alat Pamarut dan Pemeras Santan Kelapa bagi Pengrajin Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) di Desa Dakiring Madura	halaman 321 - 324
80	Pelatihan Pemanfaatan Energi Alternatif Arang Briket dari Sampah Organik bagi Para Fasilitator Lingkungan Se-Kotamadya Surabaya	halaman 325 - 328
81	Mematuhi Protokol Kesehatan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 329 - 331

82	Character Building Berbasis Positive emotions Sebagai Dasar Pembentukan Soft skill Persiapan Masuk Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir	halaman 332 - 335
83	Pemberdayaan Kelompok Tani Gemah Ripah Kelurahan Bausasran Menuju Kampung Mandiri Pangan dan Ekowisata Perkotaan	halaman 336 - 338
84	Pelatihan Ketrampilan Sulam Pita Dan Pendampingan Pada Paguyuban Ibu-Ibu Kreatif Pudak Payung	halaman 339 - 342
85	Pembelajaran Jarak Jauh Memanfaatkan Radio Komunitas	halaman 343 - 345
86	Peningkatan Profesionalitas Guru Dengan Pelatihan Pembuatan Konten Video Pembelajaran	halaman 346 - 350
87	Perempuan Produktif dalam Kegiatan Regrow di RW 15 Kelurahan Tanjung Mas Semarang	halaman 351 - 355
88	Pengadaan WIFI Bagi Anak-Anak Sekolah di RT 49 RW 11 Badran Yogyakarta untuk Mendukung Cara Belajar Daring dan Sosialisasi Program Gerakan PANDAI	halaman 356 - 359
89	Model Pemberdayaan Masyarakat pada Pelaksanaan Kegiatan KKN di masa Pandemi	halaman 360 - 363
90	Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat sebagai Minuman Instan di Desa Asam Besar dan Pengatapan Raya, Kabupaten Ketapan, Kalimantan Barat	halaman 364 - 367
91	Rancangan Pelatihan Kewirausahaan Untuk Kontraktor Kelas Kecil	halaman 368 - 371
92	Metode Penyusunan Masterplan Kampung Purbonegaran dalam masa Pandemi COVID-19	halaman 372 - 376
93	Pembuatan Pupuk Cair dari Urine Sebagai Pendukung Terwujudnya Program Kampung Sayur di Kampung Kota Yogyakarta	halaman 377 - 380
94	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Model Pembelajaran Service - Learning untuk Perancangan Kawasan Wisata di Wates, Kulonprogo	halaman 381 - 385
95	Pendampingan Workshop Ketukangan dan Keterampilan Bambu Komunitas Tracking Terbit Menoreh	halaman 286 - 289
96	PKM Peningkatan Nilai Tambah Kerang Hijau melalui Pengolahan, Pengemasan dan Pemasaran di Blok Empang, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara	halaman 390 - 393
97	Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan 'Bakul Cilik (UKM)' di Kevikepan DIY	halaman 394 - 397
98	Usulan Pembelajaran Daring secara Ekonomis dengan Pemanfaatan Telepon Selular	halaman 398 - 400
99	Pembuatan Video sebagai Media Pembelajaran Membuat Batik	halaman 401 - 404
100	Konsep dan Layout Desain Interior Museum Kebudayaan Tionghoa Indonesia Yayasan Dana Sosial Priangan di Bandung	halaman 405 - 409
101	Inovasi dan Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat di Era Adaptasi Kebiasaan Baru	halaman 410 - 413

102	Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kampus: Analisis Switching Behavior Melalui Model Service Quality (Pilot Project Pendampingan Tempat Kos X)	halaman 414 - 417
103	Perluasan Pemasaran Produk Paguyuban Usaha Kecil di Klebakan, Salamrejo Melalui E-Commerce	halaman 418 - 423
104	Pembimbingan dalam Implementasi Kurikulum Informatika bagi Guru-Guru SMP di Yogyakarta	halaman 424 - 427
105	Pengembangan Sentra Pertanian Perkotaan (urban farming) melalui Program Pembuatan Masterplan	halaman 428 - 432
106	Program Kuliah Kerja Nyata Tematik Bamboopreneurship	halaman 433 - 437
107	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Melibatkan Jejaring “Maps” Untuk Mencegah Maraknya Pernikahan Anak	halaman 438 - 440
108	Pelatihan Kepemimpinan: Kerja Tim Untuk Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (Pkk), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (Lpm), Karang Taruna Dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 441 - 443
109	Pendampingan Kewirausahaan bagi para Guru di Sekolah Dhammasavana di Jakarta Barat	halaman 444 -446
110	Desain Pemanfaatan Potensi Mata Air Bagi Masyarakat di Kelurahan Kotalama Kecamatan Kedungkandang Kota Malang	halaman 447 - 450
111	Pengembangan Program Extensive & Fun Reading di SMP Sanjaya Girimulyo	halaman 451 - 454
112	Pembuatan Materi Penyuluhan Pengelolaan Sampah untuk Masyarakat Padukuhan Ngaran 2, Kulonprogo	halaman 455 - 457
113	PKM Kelompok Petani Organik di Desa Sendangsari, Kecamatan Pajang, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta	halaman 458 - 462
114	Literasi Informasi Kesehatan Pasien Kanker	halaman 463 - 465
115	Gerakan Literasi Digital Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kemampuan Staf Dinas Perpustakaan JABAR secara Daring	halaman 466 - 469
116	Pelatihan Kepemimpinan Dengan Topik Kerja Tim Lanjutan Bagi Tim Penggerak Pemberdayaan Keluarga (PKK), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Karang Taruna dan Pegawai Kelurahan Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Bandung	halaman 470 - 474

Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Calon Keluarga Baru Pada Bina Pra Nikah di GKI Agus Salim Bekasi

Eka Desy Purnama¹
Program Studi Manajemen
Universitas Kristen Krida Wacana
Jakarta Barat
ekadesy@ukrida.ac.id¹

Diana Frederica²
Program Studi Akuntansi
Universitas Kristen Krida Wacana
Jakarta Barat
diana.frederica@ukrida.ac.id²

Abstrak—Memasuki pernikahan terkadang membuat keluarga muda menghadapi kebingungan dalam mengelola keuangan keluarga. Mengelola pemasukan dan pengeluaran menjadi kebutuhan pasangan yang akan menikah. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada calon pasangan yang akan menikah di lingkungan GKI Jabodetabek. Pelatihan yang diberikan tentang pelatihan perencanaan keuangan keluarga bagi pasangan bina pra nikah. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan juga pendampingan tentang pengelolaan keuangan keluarga dengan pendekatan diskusi/tanya jawab dimulai dari tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan dan diakhiri dengan tahapan evaluasi dengan tujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta dengan baik. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta sangat antusias mengikuti pelatihan pengelolaan keuangan hal ini terlihat dari upaya peserta dalam membuat anggaran rumah tangga dengan tujuan mewujudkan rumah tangga yang sejahtera dalam keuangan. Lebih lanjut, dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini, pasangan bina pra nikah memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan rumah tangga yang baik.

Kata Kunci: *Pelatihan, Perencanaan Keuangan Keluarga, Mengelola Keuangan, Bina Pra Nikah.*

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya Pemerintah dalam mewujudkan keluarga mandiri dan sejahtera harus dimulai dari awal keluarga baru. Banyaknya ragam pengeluaran dalam keluarga dan rencana-rencana kedepan yang harus dipersiapkan menjadi tantangan bagi pasangan muda yang memasuki keluarga baru. Pasangan muda perlu memahami bagaimana mengelola pemasukan yang diperoleh dan beragam pengeluaran.

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala prioritas. Hariani, et al menyatakan bahwa alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka

melahirkan keluarga-keluarga yang gali lobang tutup lobang. Hidup selalu kurang dan kurang lagi, meskipun nominal pendapatan telah mengalami peningkatan. [1]

Menentukan prioritas pengeluaran menjadi suatu tantangan tersendiri yang jika tidak dipahami akan menyebabkan prioritas utama tidak dapat didahulukan. Adanya penawaran kredit yang mudah diperoleh dari pihak-pihak tertentu dan program-program kemudahan serta diskon yang menggiurkan mendorong skala prioritas bergeser pada perencanaan konsumtif, menurut Azmi, et al. [2] Keterbukaan informasi menyebabkan pasagan muda dihadai dengan berbagai macam penawaran yang mengarahkan pada pola perilaku konsumtif. Pola perilaku konsumtif ini akan berakibat buruknya kesehatan keuangan keluarga, keluarga hanya menghabiskan pemasukan yang diperoleh dengan membelanjakan barang-barang yang menjadi keinginannya bukan kebutuhan. Dampak selanjutnya keluarga baru tidak dapat menysisihkan sebagian dari penghasilannya untuk diinvestasikan di masa yang akan datang. Menerapkan manajemen keuangan keluarga tak hanya mengalokasikan dana yang ada untuk memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi perlu membuat skala prioritas terhadap barang yang ingin dibeli. Mulyanti dan Nurdin menyatakan bahwa pola konsumtif yang terjadi saat ini terkadang menjadi hal yang sulit untuk memisahkan mana yang kebutuhan promer, sekunder, dan tersier.[3]

Mengelola keuangan keluarga perlu dimulai sejak awal, jika dilakukan dengan rutin hal ini akan membuat pasangan terbiasa untuk selalu mengelola keuangannya dengan baik. Pengelolaan keuangan keluarga memiliki peran signifikan bagi keharmonisan keluarga.[4] Membentuk keluarga tentunya ditujukan untuk jangka panjang bahkan seumur hidup, untuk itu setiap pasangan baru perlu merencanakan bukan hanya keuangan saat ini tapi juga keuangan masa depan yang terkait dengan kebutuhan rencana menambah anggota keluarga, membeli rumah, kendaraan, rencana pendidikan, asuransi, jaman kesehatan sampai dengan persiapan pensiun.

Menurut Munandar, Meita, & Putritanti menyatakan bahwa dalam perencanaan keuangan keluarga diperlukan langkah-langkah pencatatan dan pembukuan dalam pelaksanaannya. Proses pencatatan dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi

keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa. Sedangkan pencatatan adalah proses pengumpulan data yang dikumpulkan secara teratur tentang peredaran atau penerimaan total dan atau penghasilan total.[5]

Pengelolaan keuangan keluarga tidak dilihat dari jumlah besar kecilnya penghasilan yang diterima, tetapi dilihat dari bagaimana sumber penghasilan tersebut dapat dikelola dengan baik dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Penghasilan besar tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan dalam keluarga apabila tidak direncanakan dan dikelola dengan baik. Sebaliknya, apabila penghasilan yang rendah dapat direncanakan dan dikelola dengan baik maka segala kebutuhan dalam keluarga dengan mudahnya akan teratasi. Badriah dan Nurwanda menyatakan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan sangat diperlukan dalam memberikan pemahaman pengelolaan keuangan bagi ibu-ibu muda agar membiasakan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara sederhana sehingga terhindar dari hutang.[6]

Tujuan dilaksanakannya program pengabdian masyarakat adalah memberikan pelatihan bagi calon keluarga baru pada bina pra nikah Gereja Kristen Indonesia (GKI) dalam hal pengelolaan keuangan keluarga sehingga menambah wawasan peserta terkait penyusunan anggaran, terbentuknya keuangan rumah tangga yang sehat dengan pelatihan penyusunan anggaran, terbentuknya komunitas pelatihan secara berkelanjutan khususnya terkait anggaran rumah tangga. GKI sebagai gereja lokal terus melakukan pembinaan terhadap jemaatnya, termasuk anggota jemaat yang akan menikah. Gereja memfasilitasi persiapan pasangan memasuki pernikahan, salah satunya berupa pelatihan perencanaan keuangan keluarga bagi calon pasangan yang akan menikah. Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dirasa perlu diberikan sebagai materi pembekalan pra nikah karena pelatihan ini memiliki manfaat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan keluarga sehingga dapat mewujudkan rumah tangga yang mandiri dalam finansial.

1.2. Definisi Manajemen Keuangan

Menurut James C. Van Horne & John M. Wachowichz Jr, Manajemen Keuangan berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan manajemen asset dengan didasari beberapa tujuan umum.[7]

Sebagai langkah awal dalam manajemen keuangan adalah melakukan Perencanaan keuangan. Definisi perencanaan keuangan menurut Senduk, merupakan proses merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan-tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.[8]

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan rumah tangga yang berhubungan erat dengan sumber pendanaan dan pengeluaran rumah tangga dan investasi untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan melakukan penjelasan, diskusi dan koordinasi terlebih dahulu dengan koordinator kegiatan bina pra nikah di GKI Agus Salim Bekasi. Pembahasan terkait dengan rencana pelaksanaan dan sasaran kegiatan.

Pelaksanaan pelatihan diawali dengan memberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan keuangan keluarga kepada peserta pelatihan. Peserta pelatihan berikutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan sederhana, kemudian peserta dilatih untuk membuat perencanaan keuangan keluarga dengan template atau lembar kerja yang sudah disediakan, sehingga mempermudah dalam pembuatan dan pada akhirnya mampu menghasilkan perencanaan keuangan keluarga yang matang dan baik. Peserta juga diberikan teknik praktis menggunakan kalkulator keuangan untuk menghitung nilai uang di masa depan dan nilai pinjaman. Di bawah ini contoh kalulator keuangan dalam menghitung pinjaman:[9]

Gambar.1. Kalkulator Keuangan

Adapun kegiatan pelatihan ini dilaksanakan berdasarkan tahap-tahap sebagai berikut:

A. Tahap 1: Persiapan, kegiatan mencakup :

- Persiapan kelengkapan administrasi; surat permohonan dari GKI Agus Salim ke pihak fakultas untuk kebutuhan pelatihan, surat izin, bahan, materi.
- Persiapan media dan fasilitas penunjang
- Persiapan daftar hadir peserta, power point, penyusunan templete anggaran, modul materi.
 - Persiapan pengurusan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan dan materi
 - Laptop, Template (Lembar Kerja)
 - Lembar daftar hadir peserta
- Persiapan panitia pengabdian masyarakat: Pembagian tugas dan tanggung jawab
- Metode: 1.) Studi Literatur 2.) Diskusi
- Penetapan Lokasi Pelatihan, pelatihan dilakukan via zoom

B. Tahap 2: Pelaksanaan Pelatihan.

Penyampaian materi :

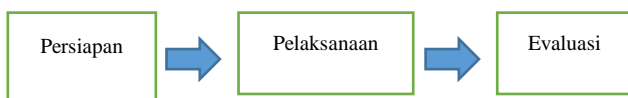
- Pembukaan
- Penyampaian materi
 - Penjelasan pentingnya melakukan pengelolaan keuangan keluarga
 - Pengertian dasar perencanaan keuangan
 - Perencanaan keuangan keluarga

4. Proses dan tahapan pencatatan perencanaan keuangan rumah tangga
 5. Praktek pembuatan perencanaan pencatatan keuangan keluarga
 6. Praktek penggunaan kalkulator keuangan
- c. Metode :
- Diskusi, Ceramah, Praktek, Workshop dan Tanya jawab

C. Tahap 3: Evaluasi

- a. Evaluasi hasil pelatihan (resume lembar kerja anggaran yang sudah dibuat peserta).
- b. Metode, Presentasi, diskusi, dan tanya jawab

Tahapan kegiatan Pengabdian masyarakat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

III. DISKUSI

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan ini diselenggarakan oleh Universitas Kristen Krida Wacana dan bekerjasama dengan Gereja Kristen Indonesia (GKI) Agus Salim Bekasi Peserta dalam kegiatan ini adalah pemuda-pemudi pasangan yang akan menikah yang mengikuti program Bina Pra Nikah. Jumlah peserta pelatihan 23 pasangan (46 orang). Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 24 April 2020 melalui media zoom yang awalnya akan dilakukan di GKI Agus Salim Bekasi, tetapi berhubung situasi pandemi maka lokasi diubah menggunakan media zoom.

Pelatihan ini diberikan oleh Dr. Eka Desy Purnama, SE., ME., CFP® dan Diana Frederica, SE., M.Ak. CFP® penyampaian materi terkait dengan sertifikasi Financial planner yang dimiliki kedua narasumber. Narasumber merupakan Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Kristen Krida Wacana. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan perencanaan keuangan keluarga ini dibagi menjadi 2 sesi, pada sesi pertama diberikan pemahaman pentingnya perencanaan keuangan keluarga, pemahaman antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya investasi untuk perencanaan masa depan. Pembahasan diselingi dengan diskusi dan contoh-contoh langsung.

Sesi kedua dilakukan praktek penggunaan kalkulator keuangan, bagaimana menghitung nilai uang masa yang akan datang (*future value*), besarnya pinjaman, nilai sekarang (*present value*), Kemudian peserta dibagikan form tabel anggaran yang sudah dilengkapi panduan pengisian. Form yang dibagikan ini menjadi pegangan dalam membuat rencana keuangan yang akan digunakan sebagai kontrol keuangan keluarga.

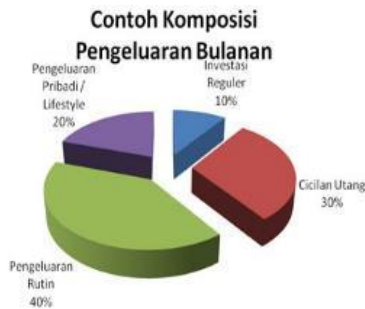
Pertanyaan yang disampaikan pada sesi pertama diantaranya, bagaimana mengendalikan keinginan untuk membeli yang bukan kebutuhan. Narasumber kemudian menjelaskan bahwa pola konsumtif yang terjadi saat ini terkadang sudah menjadi hal yang sulit untuk memisahkan mana kebutuhan dan mana keinginan, kebutuhan yang primer, sekunder, dan tersierpun

sekarang seolah susah untuk dibedakan, sebagai contoh untuk sebagian orang liburan ke luar negeri menjadi penting dibandingkan investasi. Untuk itu yang perlu dilakukan adalah membuat list kebutuhan dan list keinginan. Dengan melakukan pembedaan tersebut maka selanjutnya membuat urutan prioritas, tentunya kebutuhan merupakan prioritas utama, tetapi kebutuhanpun perlu dibagi berdasarkan jangka waktu : 1 tahun, 3 tahun atau jangka waktu yang lebih panjang. Kebutuhan jangka pendek itu yang menjadi prioritas utama sedangkan kebutuhan jangka menengah dan jangka panjang dapat ditunda prioritasnya. atau dipenuhi secara bertahap. Jika kebutuhan jangka pendek sudah terpenuhi maka kita dapat memasukan keinginan dalam daftar pembelian. Kedisiplinan pengaturan keuangan seperti ini mencegah tata kelola keuangan yang lebih besar pengeluaran dibandingkan penghasilan.

Pertanyaan berikutnya dari peserta adalah bagaimana menentukan pengelolaan keuangan yang baik agar tercapai keluarga yang memiliki keuangan mandiri, narasumber memberikan penjelasan agar dalam melakukan perencanaan keuangan keluarga pada tahap awal perlu mendata kondisi keuangan keluarga, posisi harta dan hutang, kemudian mendata pos-pos penghasilan yang diperoleh baik yang diperoleh suami maupun istri. Tahap berikutnya membuat daftar alokasi pengeluaran yang sudah dibedakan berdasarkan prioritas antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan dasar yang harus dipenuhi seperti kebutuhan hidup, untuk makan, pakaian, tempat tinggal, selanjutnya alokasi pembayaran hutang, alokasi dana kesehatan, alokasi investasi, dana pensiun dan dana cadangan. Tentunya proporsi masing masing alokasi sebaiknya mengikuti ketentuan perencanaan keuangan, untuk alokasi pengeluaran kebutuhan pokok sebesar 40%, alokasi cicilan hutang maksimum 30%, pengeluaran pribadi (*lifestyle*) sebesar 20% dan alokasi investasi sebesar 10%. Komposisi ini sebagai acuan rumah tangga dalam mengelola keuangan. Konsumsi dan investasi menurut Hartono merupakan dua kegiatan yang berkaitan. Penundaan konsumsi sekarang dapat diartikan sebagai investasi untuk konsumsi yang akan datang.[10] Penghematan dalam proporsi pengeluaran kebutuhan pokok, atau hutang dapat dialokasikan untuk menambah investasi, bukan untuk menambah alokasi untuk pengeluaran pribadi (*lifestyle*). Jadi jika ingin menambah pengeluaran pribadi (*lifestyle*), maka rumah tangga harus mencari sumber-sumber penghasilan baru, diluar sumber penghasilan tetap.

Peserta juga menanyakan bagaimana mengatur pengeluaran untuk hutang yang terkait hutang untuk pembelian barang-barang elektronik dan hutang untuk pembelian rumah dan kendaraan. Narasumber memberikan penjelasan bahwa untuk proporsi pembayaran hutang tidak boleh melebihi proporsi 30%.[8] sehingga ini terkait dengan jangka waktu pinjaman, tentukan dulu alokasi hutang jangka panjang untuk pembelian investasi. Jika pembayaran hutang jangka panjang sudah dialokasikan maka kelebihannya dapat dialokasikan untuk pembayaran hutang jangka pendek. Prioritas dan jangka waktu yang diberikan dalam

pemenuhan kewajiban perlu juga dipahami dalam mengatur dan menyehatkan laporan keuangan yang dimiliki.



Gambar 3. Komposisi Pengeluaran

Peserta juga menanyakan untuk penentuan pilihan investasi yang berkaitan dengan pilihan pembelian apartemen yang dekat dengan lokasi kerja atau pembelian rumah tetapi lokasi agak jauh dari tempat kerja, hal ini menjadi dilema pasangan muda dalam menentukan pilihan investasi. Narasumber mencoba untuk tetap mengarahkan pada investasi yang menambah nilai asset. Apartemen memiliki keunggulan dalam hal kemudahan transportasi, tetapi memiliki kelemahan dalam nilai asset, karena jangka waktu kepemilikan dan nilai yang akan menurun. Investasi rumah memiliki keunggulan dalam hal kepemilikan dan penambahan nilai, tetapi kelemahan dalam kemudahan transportasi. Sehingga pilihan utama untuk jangka menengah adalah membeli apartemen untuk fleksibilitas pasangan dalam melaksanakan kegiatan. Jangka waktu cicilan untuk pembelian apartemen berkisar 4 tahun. Jika cicilan sudah selesai, maka pasangan muda dapat mulai melakukan pembelian rumah, dengan menjual apartemen dan uang penjualan dijadikan uang muka pembelian rumah dan pembelian kendaraan. Pilihan itu dengan pertimbangan pasangan sudah memiliki anak dan membutuhkan ruang yang lebih luas, sehingga pilihan rumah adalah pilihan tepat.

Untuk materi berikutnya dilakukan pendampingan pengisian rencana anggaran rumah tangga oleh narasumber. Peserta dibagikan daftar dalam pembuatan penyusunan perencanaan keuangan. Peserta mengisi bersama pasangan, mereka dan berdiskusi untuk mengisi tabel yang dibuat. Kesepakatan dari masing-masing pasangan diperlukan sehingga tabel ini dapat digunakan untuk panduan anggaran setelah mereka menikah.

TABEL I. TABEL RENCANA ANGGARAN RUMAH TANGGA

Rencana Anggaran Rumah Tangga Bulanan		
	Keterangan	Jumlah (Rp)
Pemasukan		
1.	Pendapatan tetap	
2.	Pendapatan lain-lain	
	Total	
Alokasi Dana		
1.	Perpuluhan (10%)	
2.	Pembayaran cicilan (30%)	
a.	Rumah	
b.	Mobil	
c.	
d.	
3.	Pengeluaran Rutin (45%)	
a.	Biaya makan dan minum	
b.	Pakaian	
c.	Biaya listrik & air	
d.	Biaya telepon & internet	
e.	Biaya transport	
f.	Biaya keperluan RT	
g.	
h.	
i.	
j.	
k.	
4.	Investasi (10%)	
a.	Tabungan/Deposito	
b.	Saham	
c.	Reksadana	
d.	Emas	
e.	
5.	Asuransi (5%)	
a.	Jiwa	
b.	Kesehatan	
c.	Pendidikan anak	
6.	Gaya hidup (10%)	
a.	Rekreasi	
b.	Hiburan	
c.	Lain-lain	
	Total	

Tahap akhir dilakukan evaluasi atas pelatihan yang sudah berlangsung. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirasakan peserta memberikan manfaat yang sangat berarti dalam mempersiapkan mereka membentuk rumah tangga yang baru. Peserta mendapat pengetahuan dalam pengelolaan keuangan dan memahami pembagian pos-pos keuangan berdasarkan prioritas kebutuhan pengelolaan keuangan yang baik akan membantu kondisi keuangan rumah tangga sehingga rumah tangga dapat melakukan pengelolaan investasi untuk masa depan keberlangsungan rumah tangga. Antusiasme peserta juga dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi yang dilakukan selama pelatihan berlangsung. Pertanyaan dan diskusi yang dilakukan dapat dijelaskan dan disampaikan dengan baik dengan harapan mampu mempermudah pemahaman materi. Pelatihan ini sudah kedua kali dilakukan di lingkungan GKI untuk pasangan bina pra nikah.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan pengelolaan keuangan keluarga ini telah berhasil dengan dipenuhinya beberapa indikator berikut ini

- a. Terlaksananya program pelatihan pengelolaan keuangan keluarga
- b. Terlaksananya pendampingan pengelolaan keuangan keluarga
- c. Para peserta mampu melakukan pengelolaan keuangan keluarga secara tepat dan efisien dengan menerapkannya dalam rencana anggaran.
- d. Pelatihan ini memberikan literasi keuangan kepada peserta calon keluarga baru sehingga dapat mewujudkan keluarga mandiri financial.

Adapun saran yang dapat direkomendasikan yaitu perlunya pendampingan lebih lanjut kepada pasangan yang membina rumah tangga baru terkait pengelolaan keuangan. Selanjutnya, masih perlu diberikan pelatihan-

pelatihan yang terkait *entrepreneur* dalam rangka memperoleh penghasilan tambahan demi peningkatan kesejahteraan keluarga.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Universitas Kristen Krida Wacana khususnya Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan izin penugasan dan juga kepada Gereja Kristen Indonesia (GKI) yang telah memberikan kepercayaan kedua kepada kami untuk memberikan pelatihan di lingkungan GKI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hariani, S, et al. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat, BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat,1(1), 15 - 22.,2019
- [2] Azmi, Z, et al, Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Perencanaan Keuangan Keluarga. Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI, Vol.2 No.1, (66-73),Mei 2018
- [3] Mulyanti, D, Nurdin, S. Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu Ibu PKK Desa Cimenyan Kabupaten Bandung, Jurnal Abdimas BSI, Vol. 1 No. 2, Hal. 259-267, 2018.
- [4] Sukirman, H.R, Suryandari, D, Purwanti, A. Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Peningkatan Masyarakat Mandiri dan Berperan dalam Peningkatan Literasi Keuangan Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan). ABDIMAS Vo. 23 No.2, Hal: 165-169. 2019.
- [5] Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa / I Yayasan Prima Unggul. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 24(1), 527-532. 2018.
- [6] Badriah, E, Nurwanda, A. Pelatihan Peranan Ibu Muda Dalam Mengelola Keuangan Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Usaha Mengentaskan Kemiskinan. Abdimas Galuh, Vol.1, No.1, Hal. 8-15. 2019.
- [7] James C. Van Horne, John M. Wachowicz, Jr. FUNDAMENTALS OF FINANCIAL MANAGEMENT, Harlow, England; New York: Financial Times/Prentice Hall, 2008.
- [8] Senduk, Safir. Mengelola Keuangan Keluarga. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2009.
- [9] <https://www.calculator.net/finance-calculator.html>
- [10] Hartono, Jogyanto. Teori portofolio dan analisis investasi edisi 11 BPFE Yogyakarta, 2018

LAMPIRAN

